

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 5 SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2013**



**Oleh:**

**Nama : Vinda Puspitasari**

**NIM : 2302911015**

**Prodi : PKG Bahasa Jepang**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG**  
**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2013**

## PENGESAHAN

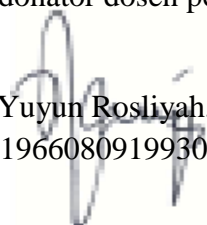
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai pedoman PPL Unnes.

Hari :  
Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,

Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd.  
NIP. 196608091993032001



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA NEGERI 5 SEMARANG ini dengan baik. Laporan ini adalah bukti kami telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA NEGERI 5 SEMARANG. Laporan ini dapat diselesaikan dengan baik, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Waino selaku kepala SMA NEGERI 5 SEMARANG yang telah memperkenalkan saya untuk melakukan observasi Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala pusat pengembangan PPL Unnes.
3. Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd selaku Dosen koordinator PPL
4. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMA NEGERI 5 SEMARANG yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
5. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penyusun dapat menjadi lebih baik pada masa datang. Semoga Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Mei 2013

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan. ....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Dasar Implementasi .....	5
D. Persyaratan dan Tempat .....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	6
F. Tugas Guru Praktikan .....	7
G. Kompetensi Guru .....	8
H. Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah .....	9
I. Perencanaan Pembelajaran .....	9
J. Silabus .....	10
K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	11
<b>BAB III. PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	12
B. Tahapan Kegiatan .....	12
C. Proses Pembimbingan .....	13
D. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL .....	13

Refleksi Diri

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting bagi setiap manusia. Kualitas pendidikan yang dimiliki oleh seseorang akan menentukan kualitas hidupnya di masa depan. Pada era globalisasi seperti pada sekarang ini, keterbukaan berkompentensi dalam hal kualitas mutu pendidikan bukanlah menjadi rahasia lagi. Dengan demikian, dituntutlah pengembangan dalam hal pendidikan yang merupakan hal vital dalam pengembangan suatu negara, khususnya indonesia.

Untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan dan upaya memenuhi kebutuhan maka keberadaan dan keprofesionalan guru harus ditingkatkan. Tingkat penguasaan bahan ajar serta penggunaan metode yang masih kurang sesuai juga harus menjadi perhatian. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa tingkat penguasaan bahan ajar dann ketrampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran inovatif masih kurang.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap sebagai tolak ukur menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu berbagai perubahan yang timbul di segala bidang kependidikan nantinya diharapkan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Untuk memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa unnes diwajibkan mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. PPL adalah semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang

termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dua kali yaitu PPL 1 dan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan 1 diadakan agar mahasiswa lebih mengenal kondisi sekolah yang menjadi objek latihan, juga agar mahasiswa memiliki mental yang mantap dalam melaksanakan KBM. Sedangkan PPL 2 merupakan orientasi perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program perkuliahan.

## **B. Tujuan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini memiliki berbagai tujuan yaitu sebagai berikut:

### **1 . Tujuan Umum**

Yaitu untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang berkualitas tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran umum sekolah latihan
- b. Melakukan observasi dan orientasi terhadap keadaan siswa dan guru, administrasi sekolah, struktur organisasi, proses belajar-mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- c. Mahasiswa dapat terlibat aktif dalam proses mendapatkan pengetahuan model-model pembelajaran di sekolah latihan.
- d. Melatih dan mengembangkan kemampuan masing-masing diri praktikan secara optimal.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan PPL di SMA NEGERI 5 SEMARANG memberikan manfaat kepada praktikan diantaranya adalah:

- a. Praktikan mendapatkan pengalaman langsung untuk menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari di bangku kuliah di kelas sesungguhnya.
- b. Praktikan banyak memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai karakteristik dan keadaan sekolah.
- c. Praktikan mendapatkan gambaran mengenai interaksi dan proses belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi tersebut. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden:
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang



- b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan - perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- a. No. 278/0/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
- a. No. 201/0/2003 tentang perubahan Kepmandikbud
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
- a. No. 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2, yaitu:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 sks, termasuk didalamnya lulus kuliah SBM/Micro teaching, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain terkait.

## **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah, maupun sebagai anggota masyarakat.

### **1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar**

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Hadir mengajar di sekolah setiap hari kerja
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat
- g. Melaksanakan tugas yang diberikan sekolah

### **2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik**

- a. Memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa, dan berakhlak mulia
- b. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah
- c. Memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib
- d. Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa

- e. Memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, berkreasi, dan berinovasi
- f. Berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya
- g. Dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan
- h. Mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan dalam mengadakan pendekatan dengan siswa
- i. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai dalam Pancasila
- j. Menyayangi anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai teladan bagi anak didiknya
- k. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan IPTEK saat ini
- l. memperhatikan norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias
- m. Senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik

### 3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah

- a. Memiliki rasa cinta atas sekolah dan selalu menjaga nama baik sekolah
- b. Ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler
- c. Ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K di lingkungan sekolah

### 4. Tugas Guru sebagai anggota masyarakat

- a. Sebagai modernisator pendidikan dalam masyarakat
- b. Sebagai dinamisator dalam pembangunan masyarakat
- c. Sebagai katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat
- d. Sebagai stabilisator dalam perkembangan masyarakat

## **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas Guru praktikan selama mengikuti PPL 2:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik

5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL

## **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, cultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; dan bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **H. Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah**

Kerangka dasar Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) terdiri atas beberapa komponen, yaitu Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB), Penilaian Berbasis Kelas (PBK), Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan Pengelolaan Kurikulum Berbasis Sekolah (PKBS)

KHB memuat perencanaan pengembangan kompetensi peserta didik yang perlu dicapai secara keseluruhan, yang meliputi kompetensi, hasil belajar dan

indikator. PBK membuat prinsip, sasaran dan pelaksanaan penilaian berkelanjutan yang lebih akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas publik melalui penilaian terpadu, yang mengidentifikasi kompetensi/hasil belajar yang telah dicapai, peta kemajuan belajar siswa dan pelaporan.

KBM memuat gagasan-gagasan pokok tentang pembelajaran dan pengajaran untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan serta gagasan paedagogis dan andragogis yang mengelola pembelajaran agar tidak mekanistik. PKBS memuat berbagai pola pemberdayaan tenaga kependidikan dan sumber daya lain untuk meningkatkan mutu hasil belajar.

Pendidikan berbasis kompetensi adalah bentuk pendidikan yang menyiapkan lulusannya menguasai seperangkat kompetensi yang bermanfaat bagi kehidupannya. KBK berorientasi pada hasil dan dampak yang diharapkan muncul pada diri peserta didik melalui serangkaian pengalaman belajar yang bermakna, keberagaman yang dapat dimanifestasikan sesuai dengan kebutuhannya.

## **I. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

- a) Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2008 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem penilaian, Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
- b) Membuat analisis ulangan harian
- c) Melaksanakan remedial dan pengayaan

## **J. Silabus**

### **1. Pengertian**

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaian yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan

oleh siswa, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk tes maupun nontes.

## 2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

## 3. Komponen Utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen seperti berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Materi Pokok/Pembelajaran
- d. Indikator
- e. Penilaian yang meliputi bentuk instrumen dan contoh instrumen
- f. Alokasi waktu, dan
- g. Sumber belajar

## **K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### 1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan

### 2. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

### 3. Komponen Utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Tujuan Pembelajaran
- b. Materi Pembelajaran
- c. Metode Pembelajaran
- d. Langkah-langkah kegiatan
- e. Alat dan sumber bahan
- f. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk, dan contoh instrumen

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes 2013 ini dilaksanakan pada tanggal 29 April 2013 sampai dengan 8 Mei 2013 di SMA Negeri 5 Semarang.

1. MAN Sukoharjo yang terletak di jalan K.H Samanhudi, kelurahan jetis, kabupaten sukoharjo memiliki riwayat sekolah yang terus berkembang dari setiap periode kepemimpinannya.
2. Bidang personalia yang meliputi guru dan karyawan, siswa dan stake holder dikelola dengan baik sehingga menciptakan suasana pedagogis yang kondusif.
3. Sarana prasarana yang dimiliki MAN Sukoharjo memungkinkan proses pembelajaran dengan memenuhi standar minimal pembelajaran.
4. Pengelolaan fisik dan non fisik dilakukan secara bersama-sama oleh pihak sekolah dan stake holder dengan melakukan peran dan fungsi masing-masing.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di Kampus
  - a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 2 hari yaitu mulai tanggal 22 Februari sampai tanggal 23 Februari 2013
  - b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang pada tanggal 29 April 2013 pukul 08.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
  - a. Penerimaan

Penerimaan dilaksanakan pada tanggal 29 April 2013 di SMA Negeri 5 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, coordinator guru pamong, dan guru pamong.
  - b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing dimana mereka ikut masuk kelas. Praktikan mendapat kelas X8, X9, X10, X11, X12 sebagai kelas latihan.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak masuk kelas.

d. Pelaksanaan ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik.

### **C. Proses Pembimbingan**

1. Praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran dan merevisi jika terdapat kekeliruan
3. Sebelum melaksanakan KBM, praktikan berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
4. Setelah KBM selesai, praktikan juga berkonsultasi tentang KBM yang sudah dilaksanakan, baik tentang materi maupun kesulitan-kesulitan yang dialami, dan guru pamong memberikan saran yang membangun.
5. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
6. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan KBM.

### **D. Faktor Pendukung dan penghambat PPL**



## 1. Faktor Pendukung

- a. Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik.
- b. Guru pamong yang siap membantu setiap praktikan butuh bimbingan.
- c. Proses bimbingan yang lancar
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Siswa sering bermain handphone pada saat KBM berlangsung.
- b. Ketika guru mengajar, siswa banyak yang tidak memperhatikan dan lebih suka mengobrol dengan teman.

## **REFLEKSI DIRI**

**NAMA : VINDA PUSPITASARI**

**NIM : 2302911015**

**JURUSAN : PKG BAHASA JEPANG**

**FAKULTAS : BAHASA DAN SENI**

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2) meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah praktikan, yaitu SMA Negeri 5 Semarang, yang berlokasi di jalan Pemuda No.146 Semarang praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah praktikan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMA Negeri 5 Semarang. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Jepang**

#### **a. Kekuatan bidang studi Bahasa Jepang**

Bahasa Jepang merupakan salah satu cabang dari ilmu kebahasaan yang mempelajari tentang ilmu-ilmu kebahasaan Jepang. Tidak hanya mempelajari mengenai bahasa saja, tetapi juga mengenai kebudayaan-kebudayaan yang ada di Jepang. Pendidikan Bahasa Jepang menekankan pada kemampuan siswa meliputi 4 kemampuan dasar yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran Bahasa Jepang dalam Kurikulum Berbasis Karakter, menuntut peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan menjadikan peserta didik sebagai pribadi yang mampu mengembangkan diri serta siap

dalam menghadapi berbagai tantangan. Sikap-sikap tersebut dapat membuat para peserta didik untuk lebih bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan. Tentunya bagi peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan ke luar negeri terutama Jepang sebagai langkah awal dan bekal mereka.

b. Kelemahan bidang studi Bahasa Jepang

Selama ini bahasa Jepang dianggap pelajaran sampingan atau hanya sebagai muatan lokal. Itulah mengapa banyak yang menganggap belajar bahasa Jepang tidak terlalu penting dan cenderung sebagai penambah nilai saja. Tetapi pada kenyataannya, kita perlu dalam mempelajari bahasa asing seperti itu karena dalam era globalisasi seperti sekarang ini penting untuk mempunyai bekal dalam pengetahuan – pengetahuan yang dianggap belum umum.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 5 Semarang**

Perlu diketahui di SMA Negeri 5 Semarang memiliki 12 kelas X, 12 kelas XI, dan 12 kelas XII . Dalam belajar bahasa Jepang, guru hanya menggunakan media yang dibuat sendiri, power point, dan memanfaatkan benda – benda yang ada disekeliling kelas untuk melatih kosakata. Pelajaran bahasa jepang untuk kelas X. Di sekolah ini juga memiliki lab bahasa yang digunakan untuk sarana belajar bahasa Jepang yang lebih efektif karena didalamnya terdapat speaker, LCD, DVD, headphone,dll sehingga dalam belajar bahasa jepang dapat bervariasi.

## **3. Kualitas Dosen pembimbing**

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Dosen pembimbing sudah ditentukan sejak awal, dan dosen pembimbing untuk Pendidikan Bahasa Jepang di SMA Negeri 5 Sukoharjo adalah ibu Dra.Yuyun Rosliyah, M.Pd. Dosen pembimbing akan datang ketika PPL 2 sedang berlangsung.

## **4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang**

Pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang cukup baik. Terutama mata pelajaran Bahasa Jepang yang telah diamati oleh praktikan dalam pembelajaran modeling. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi. Ditambah dengan cara pengajaran guru yang santai namun serius.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Dalam PPL 2 yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran yaitu mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, dll. Selain itu praktikan lebih mengetahui peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 5 Semarang dan UNNES**

##### **A. Bagi SMA 5 Negeri Semarang**

Mengenai penggunaan handphone bagi siswa pada saat KBM berlangsung di SMA Negeri 5 Semarang seharusnya dimatikan pada saat KBM berlangsung.

##### **B. Bagi UNNES**

Tetap menjalin kerjasama dan kordinasi dengan SMA Negeri 5 Semarang agar selalu dapat terbina hubungan yang baik.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Semarang, Mei 2013  
Praktikan,

**Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd**

**Vinda Puspitasari**

